

**SISTEM INFORMASI
PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A)**

OLEH:

**FERU
06 118 028**



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

Sistem Informasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)” dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan November 2010 di daerah irigasi Koto Tuo Kanan, Kecamatan Koto Tengah, Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi perkumpulan petani pemakai air (P3A) yang dilengkapi informasi profil P3A, serta untuk mendukung proses pengambilan kebijakan pembangunan spesifik lokasi.

Dalam penelitian ini diteliti 3 organisasi P3A, penelitian ini terbagi atas 3 (tiga) tahapan yaitu : (1) Pengambilan data, terdiri dari data primer dan data sekunder, pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh pada masing-masing P3A; (2) Pembuatan sistem informasi yang berupa *database* menggunakan program Ms. Access 2007; (3) Penentuan tingkat partisipasi P3A dalam penyelenggaraan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi primer dan sekunder berdasarkan rancangan Peraturan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah tahun 2004 Tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif.

Dari penelitian yang dilakukan telah didapatkan informasi profil masing-masing P3A yang berisikan data-data keadaan P3A tersebut. Urutan tingkat partisipasi P3A dari yang tertinggi hingga terendah adalah P3A Koto Pulai berada pada tingkat maju dengan nilai rata-rata 28,9, P3A Batipuh Panjang berada pada tingkat madya dengan nilai rata-rata 25, dan P3A Balai Gadang berada pada tingkat madya dengan nilai rata-rata 22,5. Semua data-data P3A tersebut diubah menjadi *database* yang dapat disimpan dalam bentuk digital untuk mempermudah mengetahui keadaan masing-masing P3A. Untuk mencapai P3A yang mandiri, pemerintah atau lembaga yang terkait dengan P3A dapat melakukan beberapa upaya, salah satunya adalah mengadakan penyuluhan dan pendidikan yang lebih mendalam kepada P3A, baik dari segi organisasi maupun teknis lapangan.

Kata kunci : *Database*, Irigasi Partisipatif, P3A, Sistem Informasi.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan pertanian dilakukan regulasi dan fasilitasi melalui perumusan kebijakan dan program. Untuk merumuskan kebijakan dan program yang tepat perlu didukung oleh data dan informasi yang lengkap dan akurat (Ramdan, Yusran, dan Darusman, 2003). Data dan informasi tersebut diperlukan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan yang sudah dilakukan, serta memprediksi kondisi pertanian yang akan datang.

Rendahnya adopsi teknologi di tingkat petani antara lain disebabkan oleh : (1) lemahnya lembaga yang mendukung petani dalam melakukan kegiatan usahatani seperti kelompok tani, lembaga penyuluhan, dan koperasi; (2) rendahnya insentif harga tidak mendorong petani untuk mengadopsi teknologi yang tersedia; dan (3) insentif selain harga seperti infrastruktur produksi, distribusi, dan pemasaran masih kurang mendukung (Ilham, Suradisastra, Pranadji, Hastuti, Agustian dan Hardono, 2007).

Seperti diketahui bahwa pada era komunikasi saat ini kondisi masyarakat sangat dinamik, termasuk masyarakat petani. Dalam kondisi demikian untuk meningkatkan efektivitas suatu kebijakan pembangunan pertanian diperlukan ketersediaan informasi tidak hanya lengkap tetapi akurat dan sesuai dengan kondisi terkini. Dengan mengetahui kondisi terkini, pengambil kebijakan dapat mengetahui apakah arah pembangunan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana.

Uraian diatas menunjukkan bahwa pembangunan pertanian tidak semata-mata ditangani oleh Departemen Pertanian tetapi juga Departemen/Lembaga lain yang menangani sarana dan prasarana, kependudukan, pertanahan dan lain-lain. Agar kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat tani di pedesaan efektif, diperlukan dukungan data dan informasi yang lengkap dan akurat mengenai profil Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan lembaga-lembaga pendukungnya.

Selama ini data dan informasi yang dihimpun disimpan dalam bentuk catatan, hal ini memiliki tingkat resiko kerusakan dan kehilangan yang besar.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut data dan informasi dapat disimpan dalam bentuk *database* pada suatu sistem informasi. Sistem informasi adalah sebuah sistem yang dibuat oleh manusia untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesifik dan data disebut sebagai bahan mentah data informasi melalui suatu proses transformasi, data dibuat lebih bermakna (Azis dan Pujiono, 2006).

Berdasarkan kondisi di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang **“Sistem Informasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)”**.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) yang dilengkapi informasi profil P3A, serta untuk mendukung proses pengambilan kebijakan pembangunan spesifik lokasi.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan sistem informasi Perkumpulan Petani Pemakai Air kepada lembaga yang berkaitan langsung.
2. Sebagai alat bantu dalam perencanaan pengambilan kebijakan dalam pembangunan pertanian spesifik lokasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan telah didapatkan informasi profil masing-masing P3A yang berisikan data-data keadaan P3A tersebut. Partisipasi petani yang merupakan anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) terhadap organisasi tersebut sangat mempengaruhi perkembangan keadaan pertanian. Urutan tingkat partisipasi P3A dari yang tertinggi hingga terendah adalah P3A Koto Pulai berada pada tingkat maju dengan nilai rata-rata 28,9, P3A Batipuh Panjang berada pada tingkat madya dengan nilai rata-rata 25, dan P3A Balai Gadang berada pada tingkat madya dengan nilai rata-rata 22,5. Semua data-data P3A tersebut diubah menjadi *database* yang dapat disimpan dalam bentuk digital untuk mempermudah lembaga yang terkait dengan P3A mengetahui keadaan masing-masing P3A dan mengambil kebijakan untuk P3A tersebut.

Untuk mencapai P3A yang mandiri, pemerintah atau lembaga yang terkait dengan P3A dapat melakukan beberapa upaya, salah satunya adalah mengadakan penyuluhan dan pendidikan yang lebih mendalam kepada P3A, baik dari segi organisasi maupun teknis lapangan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini difokuskan pada tiga P3A, sebaiknya dikembangkan menjadi beberapa P3A pada daerah yang berbeda-beda untuk mendapatkan perbandingan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Muhammad dan Pujiono, Slamet. 2006. *Pengenalan GIS*. Gava Media: Yogyakarta.
- Dharma, A. 1998. *Perencanaan Pelatihan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Ilham, N., K. Suradisastra, T. Pranadji, E. L. Hastuti, A. Agustian dan G. S. Hardono. 2007. *Makalah Seminar Hasil Penelitian Analisis Profil Petani dan Pertanian Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri tahun 2001 No. 50 tentang Pedoman Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air.
- Kurnia, G. Dan R. Judawinata. 2000. *Kemandirian Perkumpulan Petani Pemakai Air*. Prosiding Lokakarya Kebijakan Pengairan Mendukung Pengembangan Agribisnis. Pusat Studi Pembangunan IPB Bogor. hlm. 14-16.
- Madcoms. 2010. *Microsoft Access 2007 untuk Pemula*. Andi Offset. Madiun.
- Oldeman, L.R., I. Las, and Muladi. 1980. *The Agroclimatic Maps of Kalimantan, Maluku, Irian Jaya and Bali, West and East Nusa Tenggara*. Rest. Ins. Agric. Bogor.
- Peraturan Pemerintah tahun 2006 No. 20 tentang Irigasi.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum N0. 30/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 32/PRT/M/2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 33/PRT/M/2007 tentang Pedoman Pemberdayaan P3A/GP3A/IP3A.
- Ramdan, H., Yusran dan D. Darusman. 2003. *Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Otonomi Daerah: Perspektif Kebijakan dan Valuasi Ekonomi*. Alqaprint, Bandung.
- Rancangan Peraturan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah tahun 2004 tentang Pedoman Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Partisipatif.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*. Universitas Indonesia. Jakarta.

Utama, Uripno Mardi. 2008. *Kajian Peran Serta Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Upaya Peningkatan O&P Jaringan Irigasi Tersier Di Kabupaten Pasaman (Studi Kasus pada P3A Daerah Irigasi Batang Tingkarang)*. [Tesis]. Bandung. Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung. www.digilib.itb.ac.id.com [5 Juni 2010]

Yuliandra. 2007. *Kajian Peningkatan Partisipasi P3A Dalam O&P Jaringan Irigasi Di Kab. Tanah Datar (Studi Kasus pada P3A Terbaik Tingkat Sumatera Barat)*. [Tesis]. Bandung. Program Pascasarjana Institut Teknologi Bandung. www.digilib.itb.ac.id.com [5 Juni 2010]